



*Pesta Seni  
Jelang Panen Padi*

*Mada  
Ledungga*  
2019

Kami Mendedikasikan Pameran dan Buku ini  
untuk **Alm. Ridwan Sahel** (1968 - 2019)

*Pesta Seni  
Jelang Panen Padi*

# *Mada Ledungga*

2019



I Wayan Seriyoga Parta, et al

Katalog ini diterbitkan menyertai  
Pameran Seni Rupa, Pesta Seni Jelang Panen Padi “**Maa Ledungga**”  
11-28 Desember 2019

PEYELENGGARA : HARTDISK (HUNTU ART DISTRIK)  
Kurator : I Wayan Seriyoga Parta

Cetakan Pertama, 2020  
130 Halaman (x + 120 hlm) 14cm X 21 cm  
Dicetak 100 eksamplar

**Penulis** : I Wayan Seriyoga Parta  
Oei Hong Djien  
Hasrul Eka Putra  
Basri Amin  
Terri Repi  
**Desain Katalog** : Makuta Creative Studio  
**Ilustrasi Sampul** : Karya Rizal Misilu  
**Foto Karya** : Masing-masing Perupa  
**Dokumentasi Foto** : Hartdisk dan Tim  
**Penerbit** : Sabua Buku  
Jl. Nasional III, Adilingga, Wangon,  
Banyumas, Jawa Tengah.

Bekerjasama dengan :

HUNTU ART DISTRIK  
Desa Huntu Selatan  
Kecamatan Bulango Selatan  
Kabupaten Bone Bolango

E-Mail : Hartdisk2020@gmail.com  
Instagram : @studiohartdisk  
Facebook : Hartdisk  
WA : 0813 5319 5487

All right reserved. No part of this publication may be reproduced, or transmitted, in any form by any means, without the written permission from publisher.

# Sambutan PLN



Seni rupa tidak terbatas apa yang terlihat oleh mata, terlukis diatas kanvas atau terukir indah pada media lainnya, cakupan seni rupa ternyata diluar nalar saya “Sangat Luas” sehingga menjadi mahakarya yang luar biasa. Sesuatu yang kita anggap tidak bermanfaat atau biasa saja ternyata dapat disulap menjadi karya kontemporer oleh tangan-tangan ajaib para Perupa.

PLN sangat mengapresiasi kehadiran Huntu Art Distrik (Hardisk ) yang telah menjadi wadah positif dalam mengeksplor ide & kreativitas para pelaku seni nusantara dalam mempertahankan seni rupa. Sebagai wujud tanggung jawab sosial, PLN tentu akan selalu mendukung kegiatan positif seperti ini.

Pertama kali melihat sampul buku ini saya langsung tersenyum simpul kagum. Karya yang penuh inovasi dan kreativitas, sebuah karya genial yang mampu menyuarakan isi hati sang perupa tanpa meninggalkan estetika dari seni itu sendiri. Bagi kami, buku ini merupakan panggung untuk mengapresiasi kumpulan seni dari tangan-tangan bertalenta, mulai dari perupa Gorontalo hingga karya-karya seniman dari daerah lain.

Ucapan selamat kami sampaikan kepada Hardisk yang mampu mengemas gelaran “Maa Ledungga” menjadi pentas yang diminati

lintas generasi. Serta mampu mengkurasi berbagai karya dari berbagai perupa di penjuru Nusantara.

Akhir kata, kami bangga dapat ambil bagian dan duduk bersampingan dengan para perupa-perupa hebat dalam gelaran “Maa Ledungga”. Selamat untuk semua, teruslah berfikir tanpa batas dalam wadah inovasi dan kreativitas.

**Suroso Isnandar**

General Manager PLN UIKL Sulawesi

# Pesta Rakyat & Kegembiraan Petani

## Pengantar Harddisk

Untuk kedua kalinya Pesta Seni Panen Maa Ledungga digelar di Huntu Selatan - Bulango Selatan - Bone Bolango mulai 11 - 29 Desember 2019. Gelaran pertama Maa Ledungga dilaksanakan Mei 2018 berlokasi di areal persawahan warga. Lokasi sawah dipilih karena segala aktivitas petani berada di sawah dan diharapkan lebih mendekatkan pengunjung dengan suasana pertanian.

Perhelatan Maa Ledungga kali ini digelar di Gudang Padi milik warga desa yang disulap menjadi ruang pameran karya. Maa Ledungga 2019 juga dirangkaikan dengan Join Event Menghadap Bumi #3, yang merupakan Land Art karya Iwan Yusuf di sebuah petak sawah dan diberi judul Not Khatulistiwa.

Di tahun kedua Kami memberanikan diri mengundang perupa dan seniman dari luar Gorontalo untuk turut serta berpameran bahkan datang ke Gorontalo. Seniman luar Gorontalo yang diundang yaitu Lini Natalini Widhiasi (Surabaya), Joni Ramlan (Mojokerto), Gusmen Heriadi, Nasirun, Putu Sutawijaya, dan Laila Tifah (Yogyakarta), Pandu Pribadi (Semarang), Garis Edelweis (Pasuruan), Koeboe Sarawan, Watoni (Batu), Made Galung Wiraatmaja, Made Wirada (Bali), Alen Fernandez (Kupang), Muhammad Taufiq\_Emte (Jakarta), Endeng Mursalin (Palu), Achmad Fauzi, Ahmad Anzul, Amrullah Syam, Budi Haryawan, Muhammad Suyudi, Yuli Avianto (Makassar).

Pesta Seni Panen Padi tahun 2019 makin meriah dengan bersedianya Dokter Oei Hong Djien pemilik Museum OHD di Magelang untuk membuka secara resmi gelaran Maa Ledungga. Ini ada moment pertama kalinya OHD menginjakkan kaki di Gorontalo bahkan di Sulawesi.

\*\*\*

Maa Ledungga menjadi tema yang diangkat untuk membingkai Pesta Seni Pasca Panen Padi kali ini. Maa Ledungga dalam bahasa Gorontalo dapat diterjemahkan sebagai "Sudah Datang" atau "Telah Tiba" hal tersebut merujuk ke datangnya musim panen padi yang selalu ditunggu para petani dalam kurun waktu 3 - 4 bulan lamanya.

Sejak masa pembenihan padi para Petani memilah dan memilih bibit terbaik juga menghitung hari & jam paling baik menghambur benih (Moo Mulayadu). Benih-benih tersebut sebelumnya dicampur dan direndam bersama beberapa ramuan "pestisida" alami tradisional Gorontalo sebagai anti hama. Prosesi mo mulayadu ditandai dengan doa syukuran dan makan bersama petani, biasanya menu yang dihidangkan berupa Nasi Kuning, Tiliaya, telur & ayam sebagai simbol kesuburan dan kesejahteraan. Setelah 21 hari masa persemaian bibit saatnya memasuki masa penanaman padi di tanah yang terlebih dahulu diolah dengan membajak sawah hingga siap tanam, biasanya dilakukan oleh kelompok petani. Selanjutnya perawatan lahan, pengairan, pencegahan hama dan penyakit, masa reproduksi, penyiasatan cuaca, hingga pemanenan.

Proses panjang tersebut akan menemui puncak saat panen ketika petani menanti dan bersuka cita memetik hasil dari usaha & kerjakeras, serta do'a dari keluarganya. Sukacita petani tersebut kadang tertunda dengan antrian padi di gilingan beras, tengkulak dan dari hutang obat hama yang dijjakan sejak masa perawatan.

Kegembiraan memanen padi itu milik siapa saja, wajib dibagi dan dirayakan bersama, walaupun secara SEDERHANA & APA ADANYA. Huntu Art Distrik (Hartdisk) bersama TUPALO Perupa Gorontalo, Gurat Institute, & Remaja Muda Huntu Selatan menginisiasi Pesta Seni Panen Padi sebagai bentuk rasa syukur warga atas panen padi dan dilakukan dengan sistem SWADAYA. Pendanaannya sebagian besar dari hasil penjualan Kaos, Gantungan Kunci, Papan Quote, Donasi Terbuka dan Kas Hartdisk.

\* \* \*

Katalog ini sejatinya mengiringi pelaksanaan pameran Maa Ledungga, tetapi dengan minimnya dana untuk pembuatan katalog di waktu itu proses pembuatan buku ini terpaksa ditunda bahkan nyaris ditiadakan. Di pertengahan tahun 2020 Huntu Art Distrik mendapat program CSR dari PLN Peduli dan pengarsipan dokumentasi di pameran seni jelang panen padi Maa Ledungga termasuk salahsatu program yang diajukan hingga akhirnya disetujui sampai masuk proses percetakan.

Dalam Kesempatan ini Kami dari Huntu Art Distrik menyampaikan terimakasih kepada semua peserta undangan pameran dari luar Gorontalo, teman-teman perupa Gorontalo, kurator, Iwan Yusuf yang bersedia pulang berkarya dalam program Join Event Maa Ledungga 2019, semua pengisi acara di Paralel Event Maa Ledungga serta panitia yang bekerja sukarela sejak persiapan hingga berakhirnya gelaran tersebut.

Terimakasih juga Kami sampaikan kepada Pak Dokter Oei Hong Dijen, Gusmen Heriadi, Lini Natalini Widhiasi, Joni Ramlan, Amrullah Syam, Laila Tifah, dan Muhammad Taufiq (emte) yang bersedia berkunjung ke Gorontalo serta tidak lelah berbagi pengalaman dan ilmu dalam bidang seni rupa dengan teman-teman Perupa Gorontalo.

Untuk semua donatur melalui donasi terbuka yang kami jaring sejak Oktober hingga Desember 2019, kami dan seluruh panitia, seniman undangan, perupa Gorontalo, dan pengisi acara mengucapkan terimakasih diiringi Do'a semoga keiikhlasan dan kerelaan ini mendapat limpahan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa.

Paling terakhir, ucapan terimakasih kami haturkan ke para penulis yang turut merespon gelaran ini, serta pihak PLN melalui program CSR PLN Peduli 2020 yang mempercayakan salahsatu programnya untuk dokumentasi Pameran seni jelang panen Padi Maa Ledungga.

Semoga alam selalu bersahabat dengan kegembiraan ini.

Panjang Umur Kaum Tani!

# DAFTAR ISI

v SAMBUTAN  
PLN

*Suroso Isnandar*  
*General Manager PLN UIKL Sulawesi*

vii PENGANTAR  
HARTDISK

x DAFTAR ISI

1 MAA LEDUNGGGA  
(Geliat Seni untuk Peradaban)

*I Wayan Seriyoga Parta*

14 MAA LEDUNGGGA  
(Suatu Terobosan)

*Oei Hong Djien*

18 KARYA-KARYA  
PERUPA  
UNDANGAN

36 GAIRAH, HARAP DAN  
KRITISISME YANG BERJUMPA  
DI MAA LEDUNGGGA

*Hasrul Eka Putra*

40 KARYA-KARYA  
SENIMAN  
UNDANGAN

- 63 SUMUR, SAWAH DAN SENI  
(Perjumpaan di Maa Ledungga)  
*Basri Amin*
- 67 JOINT EVENT  
MAA LEDUNGGA  
*Land Art Menghadap Bumi #3*  
*Not Khatulistiwa*  
*Iwan Yusuf*
- 73 MEMBACA NOTASI  
KHATULISTIWA DI DESA HUNTU  
(Bukan Sekedar Not,  
Tapi Partitur Khatulistiwa)  
*Terri Repi*
- 78 BIODATA  
PERUPA  
GORONTALO
- 88 BIODATA  
PERUPA  
UNDANGAN
- 108 DOKUMENTASI  
PARALEL  
EVENT